

ABSTRAK

Dalam era persaingan industri perbankan syariah yang semakin ketat di Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, sebagai bank syariah pertama, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan pangsa pasar dan kinerja keuangannya yang membaik. Artikel ini menganalisis kinerja Bank Muamalat melalui pendekatan analisis value chain untuk memahami proses bisnis pembiayaannya dari hulu ke hilir. Dengan memetakan setiap tahap proses, penelitian ini mengidentifikasi nilai tambah di setiap segmen dan titik lemah yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya laba yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan Bank Muamalat menunjukkan adanya inefisiensi dalam salah satu atau beberapa tahapan value chain. Keterbatasan ekspansi dan upaya menarik nasabah baru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bank. Selain itu, persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yang belum optimal memperparah situasi ini. Melalui analisis value chain, penelitian ini menawarkan wawasan strategis bagi Bank Muamalat untuk meningkatkan aksesibilitas produk pembiayaan dan pendanaannya, baik melalui kanal fisik maupun digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam konteks industri perbankan syariah di Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia menghadapi tantangan signifikan, khususnya dalam pertumbuhan pembiayaan dan kontribusi terhadap laba perusahaan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh bank dan memberikan rekomendasi strategis yang relevan. Hasil analisis menunjukkan beberapa tantangan utama, termasuk kendala dalam pengembangan produk, manajemen sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi. Berdasarkan temuan, beberapa rekomendasi disarankan, seperti meningkatkan penelitian produk, mengintegrasikan pelatihan ke dalam jadwal kerja, dan melakukan peremajaan perangkat keras. Dengan mengadopsi solusi-solusi ini, Bank Muamalat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat posisi pasar, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri perbankan syariah.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Bank Muamalat, Kinerja, Rantai Nilai, Keunggulan Bersaing.